

# **KTSP**

**merupakan salah satu bentuk realisasi kebijakan desentralisasi di bidang pendidikan agar kurikulum benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di sekolah dengan mempertimbangkan kepentingan lokal, nasional dan tuntutan global dengan semangat MBS.**

# MBS

- MBS sebagai bentuk otonomi sekolah memotivasi guru untuk *mengubah* paradigma sebagai "curriculum user" menjadi "curriculum developer".
- Guru mampu keluar dari kultur kerja konvensional menjadi kultur kerja yang kontemporer yang dinamis.
- Guru mampu memainkan peran sebagai "agent of change"

- **KTSP disusun bersama-sama oleh guru, komite sekolah/pengurus yayasan, konselor (BK), dan nara sumber, dan disupervisi oleh Dinas Pendidikan.**
- **KTSP ditandatangani oleh Kepala Sekolah, Komite sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan**

- **KTSP disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP**
- **Penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005**

# **PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP**

- 1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.**
- 2. Beragam dan terpadu**
- 3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni**

**4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan**

**5. Menyeluruh dan berkesinambungan**

**6. Belajar sepanjang hayat**

**7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah**

# Acuan Operasional

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja

6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. **Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan**
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender
12. Karakteristik satuan pendidikan

# STRUKTUR DAN MUATAN KTSP

1. Mata Pelajaran
2. Muatan Lokal
3. Kegiatan Pengembangan Diri
4. Pengaturan Beban Belajar
5. Ketuntasan Belajar
6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan
7. Penjurusan
8. Pendidikan Kecakapan Hidup
9. Pendidikan Berbasis K.Lokal dan Global

# 1. Mata Pelajaran

- Mapel beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam SI
- Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum 4 jp/mg
- Pemanfaatan 4 jp/mg untuk mapel yang ada atau mapel baru yang dianggap penting

## 2. Muatan Lokal

- Berisi tentang program muatan lokal yang diselenggarakan oleh sekolah
- Mencakup : Jenis, Mekanisme Pemilihan, Jadwal Penyelenggaraan dll
- Dalam pengembangan programnya memperhatikan hal-hal sbb:
  - Jenis Mulok disesuaikan dg. ciri khas/potensi /keunggulan daerah yang substansinya tidak sesuai menjadi bagian dari mapel lain, atau terlalu luas substansinya sehingga harus dikembangkan menjadi Mata Pelajaran tersendiri;
  - Merupakan kegiatan kurikuler yang terstruktur dan tersistem.
  - Setiap sekolah dapat melaksanakan mulok lebih dari satu jenis dalam setiap semester.
  - Siswa boleh mengikuti lebih dari satu jenis mulok pd setiap semester, sesuai dengan kemampuan sekolah.
  - Sekolah harus menyusun SK, KD dan Silabus untuk setiap jenis Mulok yang diselenggarakan oleh sekolah.

### 3. Kegiatan Pengembangan Diri

Berisi tentang penjelasan program Pengembangan Diri yang diselenggarakan oleh Sekolah, yang mencakup: Jenis Kegiatan, Mekanisme dan Strategi Pelaksanaannya. Dalam menyusun programnya memperhatikan hal-hal sbb:

- Bukan Mata Pelajaran dan tidak perlu dibuatkan silabus.
- Penilaian dilakukan secara kualitatif (deskripsi) bukan kuantitatif
- Berfungsi seb. Wahana bg siswa untuk mengekspresikan diri sesuai bakat, minat, dan kebutuhan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- Dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan **Pelayanan Konseling** (kehidupan pribadi/sosial, kesulitan belajar, karir ), atau kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas / kepribadian siswa seperti: Kepramukaan, Kepemimpinan, KIR dll.
- Perlu dibuat program kerja yang sistematis dan komprehensif sebagai bagian dari program kerja sekolah dan atau program kerja OSIS.
- Difasilitasi/dibimbing oleh **Konselor/Guru BK**, guru MP atau tenaga kependidikan yang kompeten.

## 4. Pengaturan Beban Belajar

- Berisi tentang jumlah beban belajar per MP, per minggu per semester dan per Tahun Pelajaran yang dilaksanakan di sekolah, yang ditetapkan dengan mempertimbangkan hal-hal sbb:
- Sekolah dapat mengatur alokasi waktu utk setiap MP pada smt ganjil dan genap dlm satu th pelajaran sesuai dg. Kebutuhan, dg Jml. Beban belajar secara keseluruhan tetap.

# 5. Ketuntasan Belajar

Berisi tentang Kriteria dan mekanisme penetapan Ketuntasan Minimal Per Mata Pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah dg mempertimbangkan hal-hal sbb:

- Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 0 – 100 %, dgn batas kriteria ideal minimum 75 %.
- Sekolah harus menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) per MP dg mempertimbangkan: kemampuan rata2 siswa, kompleksitas, SD pendukung.
- Sek dpt menetapkan KKM dibawah batas kriteria ideal, ttp secara bertahap hrs dpt mencapai kriteria ketuntasan ideal.

## 6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Berisi tentang kriteria dan mekanisme kenaikan kelas dan kelulusan, serta strategi penanganan peserta didik yang tidak naik atau tidak lulus yang diberlakukan oleh Sekolah.

## 7. Penjurusan

Berisi tentang kriteria dan mekanisme Penjurusan serta strategi/kegiatan Penelusuran bakat, minat dan prestasi yang diberlakukan oleh Sekolah

## 8. Pendidikan Kecakapan Hidup

Berisi tentang penjelasan tentang program kecakapan hidup yang diselenggarakan oleh sekolah, yang mencakup: Jenis Program, mekanisme dan strategi pelaksanaannya. Dalam menyusun program memperhatikan hal-hal sbb:

- Mencakup kecakapan pribadi, sosial, akademik dan atau vokasional.
- menjadi bagian integral dari semua MP yang dapat disajikan secara terintegrasi dan/atau berupa paket/modul yg. Direncanakan secara khusus dan terintegrasi.
- Dapat diperoleh di satuan pendidikan ybs dan/atau di satuan pendidikan formal/non formal lain, apabila sekolah ybs. tidak memiliki SD pendukung yang memadai.

## 9. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Berisi penjelasan tentang Prog. keunggulan lokal dan global (misalnya: Program SBI) yang mencakup: Jenis, Mekanisme dan Startedi pelaksanaan di sekolah, disusun dengan mempertimbangkan hal2 sbb:

- Substansinya mencakup aspek: Ekonomi, Budaya, Bahasa, TIK, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
- Dapat merupakan bagian dari semua MP
- Dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan/atau satuan pendidikan nonformal

# Kalender Pendidikan

Berisi tentang kalender pendidikan yang digunakan oleh sekolah, yang disusun sesuai dng kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana tercantum dalam Standar Isi.

# ISSUES KTSP

- Sebagian Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, belum memahami secara utuh esensi dari KTSP (waktu sosialisasi, pembuatan dan pelaksanaannya nyaris bersamaan dengan model sosialisasi ” berantai” ??).
- Kompetensi dan kultur kerja guru saat ini menjadi penghambat pembuatan KTSP yang sesuai dengan tuntutan.

- **Teknis pembuatan KTSP dengan melibatkan komite sekolah dan nara sumber menjadi sumber permasalahan tersendiri, khususnya pada ketersediaan narasumber itu sendiri, kecukupan waktu dan dana.**
- **Keterbatasan referensi di sekolah menjadikan isi KTSP, khususnya Silabus, RPP dan Bahan Ajar dapat menyimpang dari prinsip-prinsip penyusunan KTSP.**

- **Supervisi pembuatan dan konten KTSP oleh pihak Dinas Pendidikan cenderung pada kelengkapan dan prosedur administrasi sedangkan substansi keilmuan (Mapel) dan kebenaran isi silabus kurang mendapat perhatian (kebenaran, keluasan, kesesuaian dan kompleksitas isi belum tervalidasi ??).**
- **Kemampuan guru untuk mengembangkan Silabus masih belum memuaskan bahkan ada kecenderungan hanya mengcopy/paste model silabus yang disiapkan oleh pemerintah.**

- Kesulitan guru dalam mengembangkan silabus terutama pada komponen "kegiatan pembelajaran", "indikator pencapaian" dan "penilaian"
- Pengembangan bentuk penilaian dan instrumen penilaian yang mengukur kompetensi belum tersedia

- **Belum tersedianya "layanan profesional", sehingga bila sekolah menghadapi kesulitan tidak ada tempat konsultasi (kalaupun ada sama-sama belum punya pengalaman praktis dan pemahaman yang cukup tentang KTSP).**
- **Penetapan KKM masih sangat beragam dan cenderung menyesuaikan dengan keadaan sekolah dan guru, belum berorientasi pada kebutuhan dan potensi peserta didik.**

# Rekomendasi

- **KTSP yang telah dikembangkan oleh sekolah perlu divalidasi oleh berbagai pakar**
- **Lakukan monitoring secara berkala tentang Implementasi KTSP dalam kegiatan KBM di kelas**
- **Melakukan supervisi dan evaluasi keterlaksanaan KTSP secara komprehensif untuk memperoleh gambaran soal tentang pelaksanaan KTSP di sekolah**

- **Memberikan "layanan profesional" kepada sekolah dalam rangka pengembangan KTSP.**
- **Memberikan pembekalan pengetahuan dan pemahaman yang cukup kepada guru dan Pengawas tentang pengembangan KTSP secara lengkap sesuai dengan prinsip-prinsipnya**

Terima  
kasih .....